

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Pendekatan

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan metodenya adalah penelitian lapangan atau *field research*, penelitian kualitatif memiliki latar aktual atau alami. Latar belakang alam yang dimaksud adalah peneliti melakukan penelitian secara alamiah atau sesuai dengan yang ada di lokasi tanpa mengada-ada. Penelitian alam ini memungkinkan peneliti untuk dapat mengangkat fenomena yang ingin diketahuinya secara nyata atau sesuai dengan kenyataan. Hasil yang didapat akan lebih sesuai jika diterapkan di tempat tersebut. Selain itu, manfaat menggunakan penelitian kualitatif adalah karakteristik penelitian yang sama dengan latar belakang penelitian.<sup>1</sup> Jadi ketika kita menggunakan penelitian kualitatif ini kita akan melakukan penelitian langsung tanpa bisa direayasa. Dengan menggunakan penelitian ini nantinya hasil yang akan kita dapatkan sesuai dengan kondisi fenomena yang kita teliti saat itu juga. Penemuan yang dihasilkan akan dapat menjadi solusi dalam permasalahan dari fenomena yang kita teliti tersebut.

Menurut Rulam Ahmadi, ia mengungkapkan bahwa metode kualitatif dapat digunakan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di masyarakat dan selanjutnya untuk membuktikan apa yang telah ditemukan, kita akan kembali ke dunia studi empiris dan menguji analisis yang sesuai dengan peristiwa yang sedang terjadi saat ini. dibahas dan berfungsi untuk menjelaskan apa yang telah diamati. Hasil penelitian ini harus sesuai dengan fungsi dalam kehidupan nyata. Cocok artinya kita memaknai kategori-kategori harus siap dipublikasikan dan menunjukkan data studi. Kategori-kategori tersebut harus sangat relevan atau sesuai dengan kenyataan dan bisa menjelaskan perilaku yang distudi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, 20

<sup>2</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014,13

## B. *Setting* Penelitian

Adapun *Setting* penelitian ini akan dilakukan di SMK PGRI 2 Kaliwungu yang beralamat Jl. Jepara Kaliwungu, Kedungdowo, Kaliwungu kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59361.

Tujuan memilih SMK PGRI Kaliwungu sebagai tempat penelitian adalah sekolah dan para guru terbuka mengenai permasalahan judul peneliti, mudah untuk mendapatkan data-data yang real di sekolah. SMK PGRI 2 Kaliwungu ini memenuhi kriteria tentang permasalahan yang dikaji oleh peneliti yaitu adanya murid yang beragama non-muslim. Penting kiranya dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terjadi di sekolah tersebut.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswi kelas XI TKJ di SMK PGRI 2 Kaliwungu untuk diamati terkait dengan multikultural yang terjadi. Selain itu peneliti bekerjasama dengan guru PAI, Kepala Sekolah.

## D. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama yaitu kata-kata dan tindakan subjek.<sup>3</sup> Maksudnya adalah sumber data yang diperoleh merupakan sumber asli yang mana tidak melalui media perantara. Data primer dapat juga berasal dari opini subjek (orang) baik secara individual ataupun secara kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, dan hasil pengujian. Dalam data primer kita harus menggunakan metode survei dan metode observasi. Penelitian ini yang menjadi sumber utama yaitu kepala sekolah, guru PAI, kepala sekolah dan peserta didik

---

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1987, 93

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan atau pelengkap dari sumber data primer.<sup>4</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, dokumen yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah data dari mana dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab dari pernyataan peneliti. Sedangkan jika menggunakan observasi maka yang diteliti adalah berupa benda gerak atau proses sesuatu, apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka sumber data yang diperoleh dari catatan atau dokumen sebagai sumber utama.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data sesuai dengan apa yang kita inginkan mengenai masalah yang akan kita teliti. Peneliti dapat menggunakan beberapa teknik dalam menyimpulkan data. Di antaranya adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumen. Menurut Irawan Soehartono beliau mengungkapkan bahwa untuk mengumpulkan data kita dapat menggunakan cara sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah tindakan untuk melakukan sesi tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Hasil dari wawancara yang diperoleh bisa ditulis di buku, atau lebih mudah bisa menggunakan rekaman. Selain bisa dilakukan secara langsung, teknik wawancara ini juga bisa dilakukan melalui telepon seluler.<sup>5</sup>

Wawancara ini melibatkan peneliti dan narasumber yaitu kepala sekolah, guru PAI dan siswa. Hasil wawancara ini dapat ditulis di buku maupun direkam terlebih dahulu agar tidak mudah lupa. Dengan

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1987, 94

<sup>5</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, 68

adanya keadaan pandemi seperti ini wawancara dapat dilakukan melalui via whatsAap maupun media lainnya.

Dalam wawancara terlebih dahulu perlu dipersiapkan pedoman wawancara, sesuai dengan tujuan penelitian. Tanpa pedoman, wawancara mendalam tidak akan terarah.

## 2. Observasi

Observasi yang dimaksud di sini adalah peneliti melakukan pengamatan terhadap bagaimana penanaman nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terjadi di sekolah tersebut. Peneliti mengamati secara langsung atau secara alami guna mendapatkan informasi yang sesuai fakta dan kenyataan tanpa direayasa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan suatu informasi yang tertuju pada suatu subjek yang akan diteliti. Teknik dokumentasi ini biasanya diperoleh dengan melihat dokumen atau berkas yang ada atau terkait dengan objek yang akan diteliti berupa buku catatan atau yang lainnya.<sup>6</sup>

Dokumentasi yang nantinya akan penulis dapatkan berupa dokumen resmi maupun dokumen pribadi, dokumen pribadi berupa foto-foto maupun dokumen yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di SMK PGRI Kaliwungu (RPP). Metode dokumentasi ini peneliti akan gunakan untuk mendapatkan data langsung berupa arsip-arsip untuk mengetahui gambaran tentang SMKK PGRI Kaliwungu.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dilakukan guna mengetahui seberapa valid data yang akan dikumpulkan peneliti. Menurut Sugiyono, beliau mengatakan bahwa uji keabsahan data dapat dilakukan melalui dengan penggunaan teknik triangulasi yang sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, 69-71

1. Triangulasi sumber  
Peneliti menggunakan teknik dengan mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
2. Triangulasi Teknik  
Merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kebenaran data yakni dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Biasanya data diperoleh melalui wawancara kemudian dicek melalui observasi, dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu  
Pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lainnya yang dilakukan dalam waktu yang berbeda untuk mendapatkan data yang sama.<sup>7</sup>  
Dengan ungkapan lain jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar (absah, sah).<sup>8</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menurut Irawan Soehartono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Sosial* bahwa analisis data merupakan pengolahan data yang sudah terkumpul dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi data yang telah diperoleh akan diolah kembali sampai mendapatkan hasil yang sesuai. Setelah semua data terkumpul dan lengkap maka langkah selanjutnya yaitu akan disusun secara sistematis sesuai dengan aturan kemudian dipresentasikan kepada seseorang yang lebih ahli dalam bidangnya.

Pengolahan data di penelitian kualitatif ini dilakukan ketika peneliti sudah melakukan pengumpulan data yang

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006, 373-374

<sup>8</sup> Hamidi, *Manajemen Penelitian Kualitatif: Aplikasi Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Cet. Kedua, UMM Press, Malang, 2004, 82-83.

dilakukan dengan cara wawancara, yang dimana hasilnya akan dianalisis guna untuk mengetahui mana yang sesuai dengan apa yang peneliti inginkan dan mana yang tidak, kemudian setelah data selesai maka akan mendapatkan hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam bidang studi. Analisis data dalam penelitian kualitatif umumnya dilaksanakan dua kali yakni pada awal saat proses pencarian data atau saat penelitian dan kedua yaitu saat pengumpulan data.<sup>9</sup>

Komponen dalam tehnik analisis data, berikut penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan tentu tidaklah sedikit dan jumlahnya cukup banyak, maka harus segera dianalisis dengan reduksi data. Karena data yang diperoleh tidak sedikit maka untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci agar peneliti tidak mudah lupa. Setelah itu dikemukakan, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dengan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan diberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peramalan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.<sup>10</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk

---

<sup>9</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, 230-231

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 90-91

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan medisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>11</sup>

### 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar atau belum jelas yang akhirnya setelah diteliti menjadi lebih jelas, kesimpulan bisa berupa hubungan kasual atau interaktif maupun hipotesis atau teori.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 92-93

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99